

# **STRATEGI PENINGKATAN POTENSI DIRI LULUSAN EKONOMI SYARIAH DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

## **THE SELF-POTENTIAL IMPROVEMENT STRATEGY OF ISLAMIC ECONOMY GRADUATES IN FACING 4.0 INDUSTRIAL REVOLUTION**

**Anggit Setiawan dan Muhsin Hariyanto**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, Jalan Lingkar Selatan.*

*Tamantirto Kaishan Bantul Yogyakarta 55183*

*Email : [Anggitsetiawan97@gmail.com](mailto:Anggitsetiawan97@gmail.com)*

*muhsin@gmail.com*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan potensi diri yang dianggap sesuai dengan keadaan pada era revolusi industri 4.0. dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Data primer didapat melalui wawancara langsung kepada narasumber yang dipilih dengan kriteria yang sudah ditentukan, sedangkan data sekunder merupakan literatur dan referensi tambahan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber dengan aktivitas analisis data meliputi reduction, display kemudian verification. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah dengan adanya revolusi industri 4.0 menuntut setiap individu khususnya lulusan ekonomi syariah untuk melakukan peningkatan potensi yang dimiliki. Strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki yaitu individu harus mengenal dan mampu membedakan potensi yang dimiliki agar jelas apa yang akan ditingkatkan, selanjutnya jeli dengan keadaan saat ini menjadi strategi yang perlu dilakukan karena revolusi industri 4.0 bisa menghilangkan atau memunculkan peluang baru diberbagai bidang. Ketika seorang individu sudah mampu mengenali potensi diri mereka serta mampu melihat peluang yang tersedia, maka yang harus dilakukan adalah menentukan pilihan. Bagian terakhir dari strategi yang bisa dilakukan adalah membuat perencanaan yang sesuai dengan pilihan beserta dengan pertimbangan dan rencana cadangan untuk meminimalisir hambatan yang bisa hadir kapan saja.*

**Kata kunci :** *Peningkatan Potensi Diri, Strategi, Revolusi Industri 4.0*

## **ABSTRACT**

*This is a qualitative descriptive research. The objective of the research is to learn about self-potential strategy which is suitable for 4.0 industrial revolution era. The research used primary and secondary data. The primary data were gathered through direct interview to selected informants who had been selected through certain criteria. The secondary data were literatures and additional references. The data validation technique used was source triangulation technique with data analysis activity which included reduction, display, and verification. The conclusion of the research is that 4.0 industrial revolution era requires each individual especially Islamic economy graduate to improve self-potential. The strategy which can be applied is by knowing and being able to distinguish their potential in order to know what to improve. Furthermore, they have to be aware of the current situation since 4.0 industrial revolution era can remove or bring up new chances in different sectors. When an individual is aware of his or her potential and available chances, then he or she must make a decision. The last of the strategy is making plans suitable with their options along with backup considerations and plans in order to minimize unpredictable obstacles.*

**Keywords:** *Self-potential Improvement, Strategy, 4.0 Industrial Revolution*

## **PENDAHULUAN**

Pada era saat ini, perkembangan zaman menghantarkan kita pada era yang lebih dikenal dengan era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri saat ini membuat teknologi banyak lahir dan dikembangkan menjadi teknologi yang jauh lebih canggih dan mengesankan. Teknologi ini kemudian banyak digunakan oleh banyak orang hingga perusahaan dan berbagai pihak. Karena, mereka merasa sangat terbantu dan di permudah untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan hingga masalah yang ada di setiap sektor dalam kehidupan manusia baik itu dalam lingkup perorangan hingga perusahaan. Hal ini yang mengakibatkan pada era saat ini banyak bermunculan robot-robot canggih dengan fitur yang mengesankan hasil dari pengembangan-pengembangan yang dilakukan, Sehingga mampu membantu banyak orang dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan tanpa biaya yang lebih mahal dan tentunya tidak lagi membutuhkan banyak tenaga kerja dalam melakukan penyelesaian pekerjaan tersebut.

Namun apabila kita cermati lebih dalam, dari begitu besar dan mengesankannya dampak positif yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi yang

dilahirkan pada era Revolusi Industri pada zaman ini, tentunya ada juga dampak negatif yang tidak menutup kemungkinan akan ditimbulkan dari adanya Revolusi Industri 4.0. Salah satunya adalah keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Negara Indonesia saat ini. Secara konsisten meskipun adanya pengurangan sumber daya manusia yang diakibatkan oleh kematian namun di sisi lain tingkat kelahiran jauh lebih besar dibandingkan tingkat kematian yang mengakibatkan berkurangnya sumber daya manusia itu sendiri (dilihat dari proyeksi angka kelahiran dan kematian penduduk dari tahun 2010-2035 data BPS). Dampak negatif yang ditakutkan hadir dari adanya perubahan era saat ini adalah dengan pertumbuhan tingkat kelahiran yang lebih tinggi dibandingkan kematian, dengan kata lain jumlah manusia yang terus bertambah. Maka persaingan mendapatkan pekerjaan menjadi lebih sulit lagi. Secara lebih jelas dikatakan bahwa dengan lahirnya robot/mesin canggih di Indonesia tidak menutup kemungkinan ini akan menjadi masalah bagi sumber daya manusia yang ada dalam mencari pekerjaan kedepannya. Pasalnya persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin sulit lagi. Terutama dari kalangan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Mereka diharapkan harus lebih siap menjadi calon tenaga terdidik yang siap menghadapi era revolusi industri 4.0 pada saat ini. Tentu saja ini menjadi tantangan tersendiri baik dari pihak calon lulusan mahasiswa maupun dari pihak perguruan tinggi yang meluluskan mahasiswa-mahasiswi terbaik mereka.

Ketakutan peneliti sebutkan diatas disukung dengan beberapa fakta dilapangan yang di sampaikan oleh beberapa riset dan tokoh penting di Negara ini seperti Analisa yang dilakukan oleh Mckinsey Global Institute salah satu perusahaan manajemen konsultasi terkemuka di dunia dimana pendapatnya yang di kutip dalam halaman Detikfinance.com pada hari rabu 4 april 2018 lalu jam 11:27 WIB, dikatakan bahwa Revolusi Indutri 4.0 memberikan dampak yang sangat besar dan luas, terutama pada sektor lapangan perkerjaan, yaitu robot dan mesin akan menghilangkan banyak lapangan pekerjaan. Dilanjutkan dengan memaparkan hasil dari studi yang dilakukan oleh Mcknsey pada tahun 2016 sebelumnya, menyebutkan dampak dari digital teknologi menuju revolusi Industri 4.0. Dalam lima tahun kedepan sebesar 52,6 juta jenis pekerjaan akan digantikan oleh mesin

Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan RI dalam halaman detikfinance.com yang diterbitkan tanggal 3 februari 2018 pukul 19.25 WIB. Beliau memaparkan bahwa beberapa perubahan dari berbagai sektor di Indonesia mengawali era baru Revolusi industri 4.0. Selain itu, hampir sama dengan yang disampaikan dengan Sri Mulyani di atas, Bambang Satrio selaku Direktur Jendral Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) pada halaman detikfinance.com yang diterbitkan tanggal 16 april 2018 pukul 17.55 wib mengatakan bahwa, akan ada pergeseran yang tergerus itu berdasarkan beberapa penelitian dan juga kurang lebih 57 % pekerjaan akan hilang dari yang ada sekarang.

Data lainnya yang perlu peneliti cantumkan dalam penelitian ini yang berkaitan pada visi utama dari jurusan ekonomi syariah yang berkaitan dengan dunia perbankan adalah data dari Jaringan Komunikasi Serikat Pekerja Perbankan (Jarkom SP Perbankan) dalam halaman detikfinance.com yang diterbitkan pada tanggal 16 januari 2019 pukul 12.18 WIB menyebutkan sudah ada 50.000 karyawan bank yang di-PHK atau pemutusan hubungan kerja akibat digantikan oleh keberadaan mesin, yang sebenarnya kejadian ini sudah terjadi sejak tahun 2016 lalu. Hal ini juga diungkapkan oleh Abdoel Mujib yang di kutip dari *CNBC* Indonesia, bahwa adanya revolusi industri memberikan dampak yang besar terhadap karyawan yang ada. Berupa pengurangan karyawan dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dikarenakan oleh adanya transformasi era revolusi industri 4.0. Hal tersebut mengakibatkan tugas/pekerjaan yang biasa dilakukan oleh manusia saat ini sudah digantikan dengan kecanggihan mesin modern, yang kemudian beliau menyebutnya sebagai Tsunami PHK di perbankan. Berdasarkan beberapa sumber data diatas yang berkenaan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 di Indonesia sekaligus permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dan dirasakan langsung oleh sumber daya manusia yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi apa yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia saat ini khususnya bagi lulusan ekonomi syariah agar dapat bersaing dan menghadapi perkembangan zaman di era Revolusi Industri 4.0 ini. Tujuan dari penelitian ini

yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan potensi diri yang dibutuhkan lulusan ekonomi syariah dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0.

Penelitian ini menggunakan teori *Resource-based view*. Menurut Ardianus (2016: 2015) teori *Resource-based View* (RBV) dikenal sebagai sebuah teori yang melihat kemampuan sumber daya internal dalam sebuah perusahaan dalam mengeksploitasi diri untuk memunculkan kemampuan bersaing. Selain itu teori ini juga dikenal sebagai teori yang melihat atau berfokus kepada sumber daya (*Resource-based View*) yang banyak diterapkan serta dipraktikan diberbagai sektor industri kemudian akan dilihat pengaruhnya terhadap strategi dan keunggulannya dalam bersaing. Ditambah lagi pendapat dari Fahy tentang teori RBV ini. Menurut Fahy (2000), teori RBV menjelaskan mengenai sumber daya internal yang dimiliki oleh setiap perusahaan terkait. Sukses atau tidaknya sebuah perusahaan itu maka akan sangat bergantung kepada kekuatan serta kelemahan yang ada pada sumber daya internal perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dasar penelitian ini adalah penelitian Pengembangan *Science* dan *technopark* dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Jurnal manajemen Indonesia, Vol. 18 No. 1 yang diteliti oleh Leo Aldianto, Isti Raafaldini Mirzanti, Dedy Sushandoyo dan Emilia Fitriana dewi pada april 2018. Hal. 68 – 76. Penelitian ini mengarah pada pembuktian pada pengembangan seputar *science* dan *technopark* dalam menghadapi era industri saat ini yaitu era revolusi industri 4.0. pembuktian-pembuktian di sini diperlihatkan melalui keberhasilan Negara-negara lain di dunia yang juga mempunyai *science* dan *technopark* dengan berbagai bentuk dan definisi yang berbeda dari setiap Negara. Pada pengembangannya dalam hal menghadapi era revolusi industri saat ini harus mampu untuk mendukung *science* dan *technopark* sebagai Hub untuk mengakomodir proses komersialisasi teknologi dan bersifat tematik, pemilihan teknologi yang diperlukan industri untuk setiap kawasan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*<sup>1</sup>. Secara lebih lanjut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang/berjalan dengan apa adanya tidak ada manipulasi dari peneliti bahkan dengan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika dari objek tersebut, namun tetap mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Dengan tujuan utama yaitu memahami fenomena sosial melalui gambaran holistik dan memperbanyak pemahaman-pemahaman<sup>2</sup>.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Semua sampel yang akan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*<sup>3</sup>. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu, yang artinya tidak semua populasi dapat/bisa dijadikan sampel atau sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini<sup>4</sup>. Selain itu dalam penelitian ini responden yang akan di wawancarai oleh peneliti yaitu berjumlah 3 (tiga) orang.

Dalam penelitian ini dalam hal pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik wawancara yang diartikan sebagai teknik yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam<sup>5</sup>. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data dengan jenis data primer. Data primer adalah data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD (Bandung:Alfabeta, 2015) hal. 9

<sup>2</sup> Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Rosda, 2014)

<sup>3</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD (Bandung:Alfabeta, 2015) hal. 218

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.* hal. 231

langsung yang diberikan oleh sumber data kepada pengumpul data<sup>6</sup>. Dalam referensi lain dikatakan juga data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya<sup>7</sup>. Data primer adalah data langsung yang diperoleh dari narasumber maka dari itu diperlukan wawancara langsung dengan narasumber terkait yang dianggap memiliki data akurat tentang penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah salah satu teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yang kemudian data yang didapatkan dijadikan sebagai bahan untuk pengecekan atau sebagai bahan perbandingan<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber untuk menguji keabsahan data yang didapat. Triangulasi sumber adalah pengujian data yang didapat oleh peneliti yang dilakukan dengan cara meneliti data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang kredibel<sup>9</sup>. Miles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga tuntas yang mengakibatkan data menjadi data jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*<sup>10</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan era saat ini memaksa setiap individu terutama calon lulusan Ekonomi Syariah untuk selalu melakukan *upgrade* kemampuan yang dimiliki agar mampu untuk bertahan ditengah gempuran perkembangan zaman yang sedang terjadi saat ini. Hal terpenting yang menjadi pertanyaan besar adalah bagaimana cara agar kemampuan yang dimiliki bisa di-*upgrade* menjadi lebih baik lagi. Dalam penelitian ini hasil yang didapat berdasarkan data primer dari wawancara terkait

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD (Bandung:Alfabeta, 2015) hal. 225

<sup>7</sup> Kundjojo, Metodologi Penelitian (Kediri: Universitas PGRI, 2009) hal. 33

<sup>8</sup> Maleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Rosda, 2014) hal. 330

<sup>9</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D (Bandung:Alfabeta, 2011) hal. 274

<sup>10</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD (Bandung:Alfabeta, 2015) hal. 246

dan didukung dengan data sekunder, maka peneliti dapat memberikan runtutan strategi yang bisa digunakan oleh para lulusan ekonomi syariah nantinya. Strategi yang didapat yang diharapkan mampu membantu calon lulusan Ekonomi Syariah dalam *upgrade* kemampuan yang dimiliki antara lain sebagai berikut :

### **Mengenali Potensi Diri**

Dikatakan bahwa setiap orang yang lahir ke dunia ini sudah pasti memiliki atau dibekali kemampuan atau potensi diri oleh sang Maha pencipta, Allah SWT<sup>11</sup>. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Nurodin dalam bukunya tentang lahirnya manusia kemuka bumi ini sudah pasti membawa senuah kemampuan atau potensi seperti *insting* dan naluri yang diberikan oleh Tuhan<sup>12</sup>. Yang menjadi masalah saat ini adalah banyak individu yang tidak mengenali/tahu tentang potensi apa yang sebenarnya mereka miliki. Tentu saja hal ini menjadi problematika baru, karna bagaimana seorang individu bisa atau mampu untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang miliki jika potensi itu sendiri tidak dia kenali. Maka mengenali potensi diri sendiri menjadi strategi pertama yang harus dilakukan oleh setiap individu terutama calon lulusan Ekonomi Syariah.

Selain itu yang perlu juga diperhatikan dalam hal mengenai potensi apa yang dimiliki adalah tentang perbedaan antara potensi yang dimiliki dengan yang dimiliki oleh orang lain. Ketika individu mampu mengenali lebih dalam tentang perbedaan yang dimiliki jelas saja ini menjadi sebuah keunikan sekaligus keuntungan secara pribadi yang dimiliki oleh setiap individu. Dalam modul pendidikan dan pelatihan IV oleh Lembaga Administrasi Negara ada beberapa cara yang bisa digunakan untuk mengetahui potensi apa yang kita miliki yaitu dengan cara intropeksi diri, *feed back* orang lain dan melakukan tes psikologi.

### **Jeli Dalam Melihat Situasi**

Perkembangan yang terjadi pada era saat ini jelas saja sudah sangat pesat sekali dibandingkan dengan era sebelumnya. Dengan hadirnya teknologi di setiap lini kehidupan, sehingga penggunaan mesin dianggap lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan masalah. Hal ini yang membuat beberapa pekerjaan

---

<sup>11</sup> Slamet, manajemen potensi diri (Jakarta: Grasindo, 2006) hal. 38

<sup>12</sup> Nurodin, Teori Psikologi Kepribadian (Bandung: Rafika Aditma, 2019) hal. 1

digantikan dengan mesin yang semula dikerjakan dengan manusia. Tapi yang perlu ditekankan adalah dengan fakta tersebut bukan berarti tidak ada lagi kesempatan bagi setiap individu untuk mengambil peran atau bagian dari perubahan era saat ini.

Dalam hal melihat peluang yang tersedia, jelas saja setiap individu khususnya calon lulusan ekonomi syariah harus mampu/ jeli dalam melihat perubahan yang terjadi. Perkembangan apa yang saat ini sedang terjadi. Semua itu akan sangat berkaitan dengan peluang apa yang nantinya bisa dilihat oleh individu tadi, yang tentunya tidak terlepas dari potensi diri yang sudah dikenali pada tahap awal. Sebagai contoh, berkurangnya pengguna jasa transportasi konvensional yang biasanya ramai digunakan, digantikan dengan perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan bagi para penumbang untuk menggunakan jasa transportasi *online* yang saat ini sedang marak berkembang di Indonesia. Maka bisa dikatakan bahwa, kemampuan dalam melihat peluang yang ada pada era saat ini menjadi strategi yang kedua yang juga perlu untuk dipelajari setelah mengenali potensi apa yang sebenarnya dimiliki.

### **Menentukan Pilihan**

Setelah individu sudah melalui dua tahap sebelumnya yaitu mengenal potensi diri yang dimiliki kemudian mampu melihat peluang dengan jeli. Maka strategi selanjutnya yaitu menentukan pilihan. Hal ini sama halnya dengan mempersiapkan baju mana yang akan dipakai untuk acara esok hari atau sama dengan membereskan buku pelajaran yang akan dibawa besok sekolah. Menentukan pilihan dilakukan untuk menjadi sebuah patokan atau tujuan awal seorang individu atau calon lulusan Ekonomi Syariah dalam mengambil peran di Era saat ini.

Ketika dikaitkan dengan perkuliahan, maka calon mahasiswa harus mampu memilih jurusan mana yang sesuai dengan dengan potensinya yang kemudian jurusan inilah yang dikatakan sebagai jembatan bagi dia fasilitas bagi dirinya agar potensi yang dia miliki selalu mengalami peningkatan. Dalam hal lainnya seperti dalam mencari pekerjaan atau membangun bisnis, maka seorang mahasiswa harus mampu mencari kegiatan-kegiatan seperti apa yang perlu di ikuti, dilakukan untuk menjadi jembatan yang pada akhirnya memfasilitasi dirinya agar potensi diri yang

sudah dia kenal benar-benar membawanya kepada pekerjaan atau bisnis yang dia inginkan. Selain itu yang perlu juga diperhatikan adalah memperhatikan ketepatan kita dalam milih sebuah pilihan. Akurasi dari pilihan yang dipilih harus benar-benar diperhitungkan. Mulai dari memperkirakan resiko, mempertimbangkan eksistensi dari peluang atau kesempatan yang ada akankah bertahan lama atau hanya akan diperlukan dalam waktu sesaat saja atau tidak, hingga pada akhirnya menentukan opsi-opsi atau pilihan lainnya yang dikarenakan pertimbangan kekurangan dan kelebihan hasil dari perbandingan diantara opsi-opsi yang dibangun.

### **Merencanakan Masa Depan**

Sebagai seorang mahasiswa dituntut memiliki kepiawaian dalam hal berpikir. Dalam segala hal tentunya, yang diharapkan dari seorang mahasiswa adalah bagaimana seorang siswa memiliki perbedaan dalam proses berpikir, membuat sebuah kesimpulan lalu kemudian pada akhirnya menentukan tindakan apa yang harus dilakukan dari konsep berpikir tadi. Dalam hal ini perencanaan yang matang menjadi hal yang juga sangat perlu dan harus dikuasai oleh seorang mahasiswa. Perencanaan diartikan sebagai sebuah rencana-rencana sebuah kegiatan yang sudah disusun sedemikian rupa yang kemudian akan dilakukan guna mencapai sebuah tujuan dari perencanaan tersebut.

Dalam buku manajemen potensi diri perencanaan dibagi menjadi dua perencanaan yaitu perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang<sup>13</sup>. Dalam penjelasannya secara singkat perencanaan dilakukan dalam siklus tahunan yang dalam buku ini dikatakan selama 5 tahun. Dalam perencanaan jangka panjang ini, mahasiswa dituntut untuk membuat proyeksi yang berkaitan dengan bagaimana mencapai sebuah mimpi yang dijadikan sebuah target atau tujuan akhir. Terlebih lagi impian-impian yang berkaitan dengan finansial atau bersifat kuantitatif. Proyeksi di sini diartikan sebagai sebuah perkiraan tentang apa saja yang akan

---

<sup>13</sup> Slamet, manajemen potensi diri (Jakarta: Grasindo, 2006) hal. 154

dilakukan terkait dengan kegiatan yang bisa menunjang untuk mencapai impian yang diinginkan.

Menentukan pilihan dan merencanakan sebuah perencanaan bukanlah suatu kepastian yang pada akhirnya kita bakal/mesti mendapatkan apa yang kita mau. Ada hal lainnya yang sebenarnya dalam perencanaan itu harus ada, yaitu sebuah opsi lain sebuah pilihan lain atau dengan bahasa lainnya sering disebutkan sebagai jalan lain untuk menuju sebuah impian yang diinginkan. Mengapa setiap calon lulusan khususnya diperlukan untuk memiliki opsi lain dari perencanaan yang sudah di rencanakan. Hal ini diperlukan, karena yang akan kita hadapi adalah waktu yang belum bisa kita pastikan sebelumnya akan seperti apa nantinya. Makanya proyeksi dalam perencanaan itu sifatnya atau bahkan diartikan hanya sebuah perkiraan.

Selain memiliki alterlatif lain atau opsi lain yang harus diperhatikan didalamnya adalah bagaimana alternatif atau opsi tadi benar-benar pilihan kedua dan selanjutnya yang mengarah pada impian yang kita tuju/harapkan. Akurasi atau ketepatan pemilihan alternative atau opsi ke 2 dan seterusnya juga menjadi perlu. Bila diperhatikan dari kutipan di atas dikatakan bahwa, ketika alternative atau opsi lainnya itu jauh dari tujuan awal yang ditakutkan adalah perlunya mempelajari potensi-potensi lainnya, memaksakan memulai hal yang baru yang pada hakikatnya hal tersebut secara pribadi tidak dimiliki. Hal tersebut jelas malah akan menjadi masalah baru bukannya menjadi jalan keluar seperti yang diharapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian tentang strategi peningkatan potensi diri terhadap lulusan ekonomi syariah dalam menghadapi era revolusi industri 4.0, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kemajuan era saat ini, setiap calon lulusan ekonomi syariah diharapkan melakukan peningkatan potensi diri yang dimiliki. Hal ini dianggap perlu untuk dilakukan karena setiap calon lulusan ekonomi syariah mampu mengambil bagian dari setiap peluang yang sebenarnya tersedia, baik dalam mencari pekerjaan atau terlibat dalam dunia bisnis. Selain itu alasan lainnya adalah,

walaupun tidak semua bagian atau hanya beberapa bagian tertentu yang bisa digantikan oleh mesin. Pada kenyataannya kehadiran teknologi terkini mampu membuat banyak perubahan nyata yang cukup mengkhawatirkan.

Strategi yang bisa dilakukan, yaitu : *pertama*, mengenali potensi yang dimiliki oleh setiap calon lulusan ekonomi syariah, sekaligus mengenali perbedaan potensi setiap calon lulusan. Termasuk juga dalam hal mengelola pola pikir yang baik. *Kedua*, jeli dalam hal melihat peluang yang tersedia saat ini, yang memungkinkan mahasiswa ekonomi syariah nantinya bisa mengambil bagian dalam peluang tersebut. Dalam hal ini, mereka mampu dipersiapkan untuk memperkirakan peluang yang tersedia pada masa-masa yang akan datang. *Ketiga*, tahap menentukan pilihan berdasarkan potensi yang sudah dikenali dengan peluang-peluang yang tersedia. *Keempat*, membuat sebuah perencanaan dari pilihan yang dipilih, termasuk dengan memilih opsi-opsi lain yang disiapkan untuk mengantisipasi adanya rintangan pada proses pelaksanaannya.

Saran yang penulis ingin sampaikan adalah saran yang berkaitan dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan dianggap memiliki peran penting dan bertanggung jawab atas peserta didik yang akan diluluskan. Oleh karena itu lembaga pendidikan juga seharusnya menjadi wadah yang tepat untuk membantu proses peningkatan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Lembaga pendidikan juga diharapkan mampu mengarahkan lulusan nantinya pada peluang yang tersedia. Pada dasarnya kurikulum hingga mata kuliah yang disampaikan seharusnya sesuai dengan kebutuhan pada era kedepannya.

Saran berikutnya yaitu berkaitan dengan penelitian selanjutnya mengenal potensi yang ada pada setiap individu. Dalam penelitian ini, cara yang didapat dari salah satu sumber tentang bagaimana mengenali potensi diri dari setiap individu adalah dengan introspeksi diri, *feed back* dari orang lain dan melakukan tes psikologi. Saran yang penulis ingin sampaikan adalah terkait analisis mendalam dari ketiga cara tersebut. Mencari tahu mana yang jauh lebih efektif dan efisien dari ketiga cara tersebut untuk mengetahui potensi apa yang dimiliki. Terlambah lagi tentang seberapa tepatnya strategi yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk benar-benar diterapkan. Hal lainnya yang perlu diperhatikan dalam proses

penelitian selanjutnya yaitu bagaimana memilih narasumber yang lebih tetap dan sesuai sasaran serta memastikan kesanggupan dari responden tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### WEB

- . Badan perencanaan pembangunan nasional. Tersedia di [databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/03/20/2010-2035-angka-kelahiran-turun-sedangkan-angka-kematian-naik](http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/03/20/2010-2035-angka-kelahiran-turun-sedangkan-angka-kematian-naik). Diakses 9 Maret 2019 10:45 wib
- Dwi, Ditya Putra. (2018). Ini Kendala Penerapan Revolusi Industri 4.0 Versi Akademisi. *Merdeka*, 7 Juli. Diakses pada 14 Maret 2019 pukul 13:00 wib. <https://www.merdeka.com/uang/ini-kendala-penerapan-revolusi-industri-40-versi-akademisi.html>.
- Fadhly, Fauzi Rachman. (2019). Digantikan Mesin, 50.000 Karyawan Bank di RI Kena PHK. *DetikFinance*, 16 Januari. Di akses pada 14 Maret 2019 pukul 15:45 wib. <https://finance.detik.com/moneter/d-4386840/digantikan-mesin-50000-karyawan-bank-di-ri-kena-phk>
- Hendaru, Purnomo. (2019). Duh, Tsunami PHK terjadi di Perbankan Indonesia ?. *CNBCIndonesia*, 16 Januari. Diakses pada 14 Maret 2019 pukul 16:00 wb. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190116110244-4-50888/duh-tsunami-phk-terjadi-di-perbankan-indonesia>.
- Puti, Aini Yasmin. (2018). Masuk Era Industri 4.0 bagaimana nasib tenaga kerja RI ?. *DetikFinance*, 16 April. Diakses pada 14 Maret 2019 pukul 15:00 wib. <https://finance.detik.com/industri/d-3974515/masuk-era-industri-40-bagaimana-nasib-tenaga-kerja-ri>.
- Ridwan, Aji pitoko. (2018). Apindo: Revolusi Industri4.0 bisa Mengancam Tenaga Kerja Lokal. *Kompas*, 24 April. Diakses pada 14 Maret 2019 pukul 11:30 wib. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/24/080000826/apindo--revolusi-industri-4.0-bisa-mengancam-tenaga-kerja-lokal>
- Sylke, Febrina Laucereno. (2018). Bicara era digital, Sri Mulyani: aka nada Pergeseran Jenis Tenaga Kerja. *DetikFinance*, 3 Februari. Diakses pada 14 maret 2019 pukul 13:20 wib. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3848673/bicara-era-digital-sri-mulyani-akan-ada-pergeseran-jenis-tenaga-kerja>

### JURNAL

Ardianus, Laurens. (2016). Pemanfaatan Teori Resource-Based View pada Ritel Minimarket: Implementasi terhadap Strategi dan Keunggulan Bersaing. *Jurnal of Reserch in Econimics and Management*, Vol. 16. No. 2: 215-224.

Fahy, Jhon. (2000). The Resource View of the Firm: Some Stumbling-Blocks on the Road to Understanding Sustainable Competitive Advantage. *Journal of Eouropean Industrial Training*, 24/2/3/4, pp. 94-104.

Leo, Aldianto dkk. (2018). Pengembangan *Science* dan *technopark* dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 18, No. 1: 68-76

#### **BUKU**

Kuntjojo. (2009). *Metodelogi penelitian*. Kediri: Universitas PGRI

Lexy, Maleong. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda

Nurodin. (2019). *Teori Psikologi Kepribadian*. Bandung: Refika Aditma

Sugiyono. (2011). *Metodelogi Penelitian KuantutatiF, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta

----- (2015). *Metodelogi Penelitian KuantutatiF, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta

----- (2017) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Suryanto, Adi. (2015). Bahan Ajar Diklat Kepemimpinan IV. *Modul Pendidikan dan Pelatihan IV*. Jakarta: lembaga Administrasi Negara

Wiyono, Slamet. (2006). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo